

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Financial statements ialah salah satu catatan keuangan *corporate* pada suatu periode akuntansi. *Financial statements* menggambarkan kondisi *corporate* dan sarana komunikasi yang berfungsi sebagai penghubung antar pihak yang berkepentingan terhadap *corporate*, baik di dalam pihak internal maupun dalam pihak eksternal *corporate*. Pada kenyataannya, perhatian para investor pengguna *Financial statements* hanya ditunjukan pada informasi laba, tetapi tidak melihat proses penghasilan laba. Hal ini mendorong manajemen dalam laba yaitu dengan melaksanakan perataan laba agar kinerja *corporate* tampak baik dan para investor mau menanamkan saham pada *corporate* tersebut.

Dalam teori keagenan dikatakan suatu manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak tentang *corporate* dianalogikan dengan pemilik *corporate* yang selalu mendorong manajemen dalam melaksanakan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan diri sendiri. Oleh karena itu *income smoothing* yakni menggunakan teknik tertentu yang bertujuan dalam meminimalisir atau memaksimalkan laba dalam suatu periode agar sesuai dengan laba dalam periode sebelumnya. *Income smoothing* dilakukan jika dalam pelaksanaannya tidak melakukan *fraud*.

Corporate memiliki beberapa karakteristik yang dibahas melalui beberapa indikator. Indikator pertama tentang ukuran *corporate*, akan memengaruhi susunan pendanaan *corporate*. Di tingkat penjualan, profitabilitas *corporate* juga bisa dipakai buat menaksir kapabilitas *corporate* pada menerima keuntungan dan mengetahui efektivitas *corporate* mengelola *resources* yang dimilikinya. Indikator ketiga tentang *leverage*, menunjukan resiko apa yang akan dihadapi *corporate* berkaitan dengan hutang yang dimiliki *corporate*.

Tinjauan Pustaka

Return On Assets Terhadap Perataan Laba

Menurut (Ane, 2015), roa itu adalah hasil dari sebuah pengembalian oleh asset ialah rasio yang menampilkan berapa besar peran asset dalam menciptakan laba bersih. Rasio penting untuk bagian manajemen dalam menilai efektivitas manajemen *corporate* pada mengelola aktiva *corporate*.

Menurut (Sudana, 2009), semakin tinggi roa maka semakin efektif pula penggunaan aktiva *corporate* menggunakan istilah jumlah aktiva yang sama bisa meghasilkan keuntungan lebih tinggi begitu jua sebaliknya.

Menurut (Hery, 2016), roa itu adalah rasio digunakan dalam mengukur seberapa tinggi jumlah keuntungan yang didapat melalui biaya yang sudah terkandung pada total asset. Rasio ini dihitung menggunakan membagi laba bersih terhadap total asset.

$$\textbf{Return On Assets} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Asset}}$$

Firm Size Terhadap Perataan Laba

Firm Size adalah penetapan seberapa besar dan seberapa kecilnya sebuah *corporate*. Semakin tinggi total asset berarti menunjukkan harta yang dimiliki oleh *corporate* tersebut termasuk dalam *corporate* besar begitu pula sebaliknya. Maka dari itu, *Firm Size* yang diukur dengan aset *corporate* dapat menunjukkan besar atau kecilnya harta yang dimiliki oleh sebuah *corporate*. *Firm Size* diukur dengan menggunakan Ln total aset (Kasmir, 2013).

Current Ratio Terhadap Perataan Laba

Menurut (Sudana, 2009), rasio lancar itu ialah rasio yang mengukur seberapa sanggup *corporate* pada memenuhi kewajiban jangka pendek ataupun utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas *corporate*, jika rasio ini semakin besar maka semakin likuid *corporate*. Tetapi, rasio ini juga memiliki kekurangan yakni tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama

Menurut (Kasmir, 2013), rasio lancar ini mengukur seberapa sanggup sebuah *corporate* dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rumus yang digunakan dalam ratio lancar adalah:

$$\textbf{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Hutang Lancar}}$$

Financial Leverage Terhadap Perataan Laba

Menurut (Hery, 2017), *financial leverage* merupakan rasio yang dipakai pada mengukur sejauh mana aset *corporate* didanai menggunakan utang, adalah seberapa akbar beban utang yang harus ditanggung oleh sebuah *corporate* dibandingkan menggunakan asset yang dimilikinya. Berarti maksudnya dikatakan bahwa *financial leverage* dipakai pada mengukur kemampuan *corporate* buat membayar semua kewajibannya, mulai dari jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut (Dina, 2012), *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *income smoothing* karena memiliki tanda *corporate* dalam melakukan *income smoothing* untuk menjahui pelanggaran perjanjian utang, yang bisa dicermati melalui kemampuan *corporate* tadi melunasi utang menggunakan capital yang dimiliki *corporate* tersebut.

$$\textbf{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

Perataan Laba

Menurut (Suwandi, dll, 2019), *income smoothing* merupakan cara generik dari manajemen laba. Pada hal ini manajer menaikan atau menurunkan keuntungan yang dilaporkan pada mengurangi fluktuasi nya. Umumnya *income smoothing* terjadi akibat tingkat profitabilitas yang tidak stabil. Sebagaimana diketahui profitabilitas mampu memberikan gambaran secara umum mengenai kemampuan dalam menghasilkan profit atau keuntungan.

Menurut (Ekawati, 2006), *income smoothing* juga bisa didefinisikan menjadi suatu wahana yang dipakai manajemen buat mengurangi variabilitas urutan sasaran yang terlihat, lantaran adanya manipulasi variabel akuntansi.

Menurut (Corolina, 2014), *income smoothing* ditimbulkan lantaran pada manajemen keuntungan masih ada pembiasan pengukuran *income* (dinaikkan/diturunkan) dan melaporkan *income* yang nir *representationally faithfulness* misalnya yang seharusnya dilaporkan.

$$\textbf{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

$$CV\Delta I \text{ dan } CV\Delta S = \frac{\sqrt{\sum(\Delta x - \bar{x})^2}}{(n-1)} \Delta x$$

dimana :

ΔI = Perubahan laba per periode

ΔS = Perubahan pendapatan per periode

CV = variasi variabel

$CV\Delta I$ = variasi perubahan laba

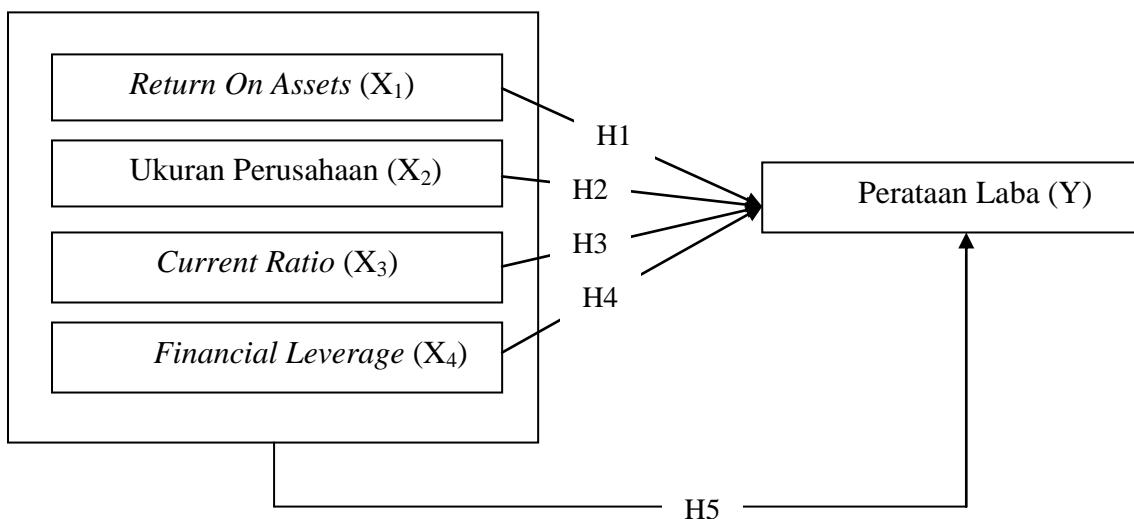
$CV\Delta S$ = variasi perubahan penjualan

Δx = Perubahan penghasilan bersih atau laba

ΔX = Rata-rata perubahan penghasilan bersih atau laba

n = Tahun yang diteliti

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pemaparan mengenai tentang suatu yang dianggap benar dalam waktu tertentu. Dari penjabaran yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya jadi hipotesa untuk penelitian yaitu :

- H1 : *Return On Assets (ROA)* memprediksi adanya pengaruh atas perataan laba
- H2 : Firm Size memprediksi adanya pengaruh atas perataan laba
- H3 : Current Ratio memprediksi adanya pengaruh atas perataan laba
- H4 : Financial Leverage memprediksi adanya pengaruh atas perataan laba